

BAB 3

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama melakukan pelaksanaan kerja magang yang berlangsung sampai tanggal 25 November 2021, sebagai Komunikasi Informasi Publik. Tugas yang diberikan adalah merencanakan konten serta membuat isi infografis dan *caption* Instagram yang dibimbing oleh Ka Rayhana Laksmi selaku Staff Divisi Komunikasi Informasi Publik. Berikut susunan Divisi Komunikasi Informasi Publik:

Kepala Seksi Divisi Komunikasi Informasi Publik : Izzudin

PNS : Dra. Muriati, MM

Dra. Siti Maemunah

Bakri

CPNS : Rayhana Laksmi

Rendy Yusuf

Tenaga Ahli : Edi Supriadi

Teguh Surbakti

Ahmad Hafiz

Sanip

Wahyu Condro

Fadli Firdaus

Eka Sari

Muhammad Fajar

Mahasiswa Magang : Virly Nursanti

Dewi Sukma

Sebagai Komunikasi Informasi Publik, dalam merencanakan konten dan membuat infografis, harus selalu dikoordinasikan kepada staf dan juga kepala dari divisi ini, melihat respon pengikut Instagram KOMINFOTIK JakBar dan menjadikannya acuan dalam membuat konten selanjutnya.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Pada program kerja magang sebagai Divisi Komunikasi Informasi Publik (KIP) di Kantor Walikota Administrasi Jakarta Barat, ada beberapa tugas dan tanggung jawab yang diberikan dan harus dijalankan selama proses kerja magang tersebut. Berikut berbagai aktivitas yang dilakukan selama menjalani kerja magang sebagai Divisi KIP Kantor Walikota Administrasi Jakarta Barat:

1. Membuat perencanaan konten
2. Penulisan isi infografis dan *caption* di instagram
3. Rekapitulasi publikasi di Instagram

Selama 60 hari melaksanakan kerja magang di Divisi KIP Kantor Walikota Administrasi Jakarta Barat, *timeline* aktivitas kerja magang yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

No	Aktivitas	September				Oktober					November			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Perencanaan Konten													

2	Membuat isi infografis													
3	Membuat <i>caption</i> instagram													
4	Melakukan riset													
5	Rekapitulasi publikasi di instagram													

Olahan Data Penulis, 2021

3.3 Uraian Tugas Kerja Magang

Informasi yang terdapat di media sosial menyebar dengan mouth to mouth atau dari mulut ke mulut, maka dari itu cukup mudah untuk menemukan sesuatu di media sosial, sehingga banyak perusahaan dan individu yang menggunakan media sosial untuk kepentingannya masing-masing (Zhi Wang, 2018). Penggunaan media sosial di setiap perusahaan memiliki fungsi dan manfaat yang berbeda-beda, salah satunya penggunaan Instagram. Instagram juga merupakan salah satu bagian dari *social media marketing*. Pada umumnya, pemasaran melalui media sosial digunakan oleh pelaku bisnis guna mencapai tujuan dan targetnya, namun saat ini lembaga pemerintahan juga banyak yang menggunakan pemasaran melalui media sosial, guna menjangkau target audiens dan menyampaikan informasi. *Social media marketing* memiliki beberapa dimensi, yaitu (Singh, 2010):

1. *Online Communities*: Terbentuknya komunitas *online* untuk menciptakan loyalitas dan dapat meningkatkan pendapatan. KOMINFOTIK Jakbar tidak mendorong terbentuknya suatu komunitas, karena target dari

KOMINFOTIK adalah warga Jakarta Barat, sehingga tidak diperlukan terbentuknya suatu komunitas melalui penggunaan *social media marketing*.

2. *Interaksi*: Penggunaan media sosial tentunya membutuhkan adanya interaksi, seperti menyukai video atau gambar, mempublikasikan ulang, dan komentar. Melalui media sosial, dapat memberikan satu pemberitahuan ke seluruh pengikut atau suatu subjek secara terus menerus. Interaksi merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi KOMINFOTIK Jakbar, yaitu kurangnya *likes* dari video dan foto yang dipublikasikan di Instagram, dan keinginan untuk menambahkan pengikut. Maka dari itu, KOMINFOTIK Jakbar mencoba buat segmen baru berupa infografis agar terdapat peningkatan pada jumlah interaksi di Instagram.
3. *Sharing of Content*: Sebagai alat menukar informasi, menyebarkan, dan mendapatkan konten melalui media sosial. KOMINFOTIK Jakbar akan mempublikasikan ulang konten yang sudah dipublikasikan di akun Instagram pemerintahan lain, karena konten tersebut termasuk dalam perencanaan konten. Konten yang dibuat sendiri dan sudah dipublikasikan, dibagikan melalui *insta story* agar para pengikut tahu bahwa KOMINFOTIK Jakbar baru saja mengunggah foto baru.
4. *Accessibility*: Media sosial dapat diakses dengan mudah dan dengan harga yang terjangkau, bahkan mendaftar akun pun gratis. Tidak memerlukan pengetahuan lebih untuk pandai dalam menggunakan media sosial. KOMINFOTIK Jakbar menggunakan media sosial tersebut tentunya karena akses aplikasi yang mudah dan semua orang dapat memilikinya serta membukanya. Sehingga KOMINFOTIK Jakbar dapat lebih mudah menjangkau audiens.
5. *Credibility*: Kredibilitas sangat dibutuhkan dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan. Pertanyaan-pertanyaan mengenai cara menyampaikan pesan dengan jelas dan mendorong adanya interaksi dalam sebuah publikasi. Media sosial juga memiliki jangkauan yang cukup luas sehingga dapat menjangkau audiensnya yang cukup jauh. KOMINFOTIK Jakbar pun membuat infografis agar penyampaian pesan

mudah dibaca dan diserap, serta data berasal dari situs pemerintahan terkait, sehingga diharapkan dapat memiliki kredibilitas yang tinggi dalam sebuah publikasi (Fauzi, 2016).

Dari dimensi tersebut, pekerjaan yang diberikan KOMINFOTIK Jakbar menggunakan konsep media sosial pemerintah berdasarkan dimensi-dimensi tersebut.

3.3.1 Perencanaan Konten

Merencanakan konten sangat diperlukan sebelum dibuatnya konten untuk dipublikasikan di Instagram. Membuat perencanaan bertujuan untuk memudahkan jalannya pembuatan konten dan memperjelas waktu penyebaran konten. *Tools* yang bisa digunakan dalam membuat perencanaan, seperti: *Google Sheets*, yang biasa digunakan oleh KOMINFOTIK Jakbar, Microsoft Excel, kalender digital seperti *Google Calendar*, dan berbagai aplikasi untuk kolaborasi lainnya (Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2018).

Perencanaan konten dimulai dari riset konten yang sekiranya sesuai dengan apa yang sering dialami di masyarakat, seperti mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), program-program yang diadakan pemerintah, fasilitas pemerintahan, dan sebagainya. KOMINFOTIK sebelumnya sudah memiliki daftar yang harus dibuat infografisnya, namun ada beberapa yang belum, sehingga dilakukannya perencanaan konten.

Melakukan riset atau mengumpulkan data merupakan bagian dari perencanaan konten. Yang pertama dilakukan yaitu melihat daftar informasi yang ingin disampaikan di *Google Sheets*, lalu melihat media sosial Instagram dari pemerintah Jakarta dan portal berita untuk melihat apakah pemerintah sudah pernah mempublikasikan informasi tersebut, jika sudah maka KOMINFOTIK mempublikasikan ulang di Instagram KOMINFOTIK JakBar, dan apabila belum,

maka infografis dibuat dengan mengambil sumber dari situs pemerintahan yang berkaitan dengan informasi tersebut.

Gambar 3.1 Perencanaan Konten

REKAPITULASI KSD B06 2021									
File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan									
A1 G1 75% Hanga komentar									
REKAPITULASI KSD B06 TAHUN 2021									
REKAPITULASI KSD B06 TAHUN 2021									
SUDSKOMINFOTIK JAKARTA BARAT									
KSD	Rencana Aksi	Intansi Terkait Rencana Aksi	Kriteria Keberhasilan Rencana Aksi	Ukuran Keberhasilan Rencana Aksi	TARGET	Penanggung Jawab		Link Publikasi I	
kud 71	Publikasi Materi Strategi Komunikasi dan Rebranding Pengendalian Pencemaran Udara	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	Terlaksananya Publikasi Materi Strategi Komunikasi dan Rebranding Pengendalian Pencemaran Udara di berbagai kanal/media komunikasi publik milik Pemprov DKI Jakarta	Terpublikasinya Materi Strategi Komunikasi dan Rebranding Pengendalian Pencemaran Udara di berbagai kanal/media komunikasi publik milik Pemprov DKI Jakarta	B06 : Publikasi Materi Strategi Komunikasi dan Rebranding Pengendalian Pencemaran Udara di berbagai kanal/media komunikasi publik milik Pemprov DKI Jakarta	KP IP SUDIN		https://www.info.gub.go.id/gambaran/covid-19/Media-Sosial	
kid 122	Pemeliharaan informasi terkait PHBS dan Penyakit Tular Menular Kesehatan Jwa dan Ngepa di kanal penyampaian Informasi yang dikelola Pemprov DKI Jakarta	Sekolah-Biro dan Sekolah-OPD	Tersedianya publikasi informasi publik terkait PHBS dan Penyakit Tular Menular Kesehatan Jwa dan Ngepa di kanal penyampaian Informasi yang dikelola Pemprov DKI Jakarta	Terlaksananya publikasi materi terkait PHBS dan Penyakit Tular Menular Kesehatan Jwa dan Ngepa 100%	B06 : Tersedianya publikasi materi terkait PHBS dan Penyakit Tular Menular Kesehatan Jwa dan Ngepa sebesar 8 materi (100%) 10 indikator PHBS 1. Penilaian dibuktikan dengan elah terapan kesehatan dan di fasilitas kesehatan 2. Memberi ASI Eksklusif 3. Meminum bayi dan balita setiap bulan di payudara 4. Menggunakan air bersih 5. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun 6. Menggunakan jemban sehat 7. Membarengan jembi di rumah 8. Melakukan dan menerima pemeriksaan ke-	KP IP SUDIN		https://www.informasi.gub.go.id/CMS/AS3/InfoGJL https://www.informasi.gub.go.id/2020/05/30/5502e697a/poster/576133668f703625c/	

Olahan Data Penulis, 2021

3.3.2 Membuat Isi Infografis

Setelah adanya perencanaan konten dan melakukan riset, maka infografis mulai dibuat. Infografis merupakan data yang dirancang dalam bentuk visual dengan tujuan untuk menyampaikan informasi guna memudahkan pembaca dalam mencerna berita. Keunggulan penggunaan infografis bagi pemerintah yaitu dapat menjelaskan informasi yang tidak dapat dijelaskan melalui teks atau video. Infografis harus dapat memenuhi kriteria-kriteria, seperti (Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2018) :

1. Berdasarkan riset dan sumber yang kredibel
2. Memiliki keterkaitan dengan yang dibutuhkan oleh pembaca
3. Memiliki struktur visual yang menarik
4. Mudah dibaca
5. Memiliki unsur ajakan
6. Singkat, padat, dan jelas

7. Mudah dibagikan

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, infografis yang dipublikasikan oleh KOMINFOTIK Jakbar sudah memenuhi beberapa kriteria, seperti konten yang berhubungan dengan kebutuhan pembaca, yaitu pada konten mengenai “5 Cara Hemat Air di Kamar Mandi” dan “Memberantas Jentik Nyamuk di Rumah”. Beberapa infografis juga memiliki kalimat ajakan dan tentunya memiliki struktur visual yang menarik.

Sebelumnya KOMINFOTIK Jakbar jarang mempublikasikan informasi-informasi mengenai gaya hidup sehat, program pemerintah dan fasilitas-fasilitas yang ada, namun sejak pertengahan tahun 2021 divisi Komunikasi Informasi Publik ingin menyampaikan informasi selain kegiatan walikota atau kegiatan pemerintahan yang lain dan informasi Covid. Informasi dikemas dalam bentuk infografis dan dipublikasikan hampir setiap hari.

Pemberian tugas dilakukan melalui grup Whatsapp yang berisikan pembimbing lapangan dan 2 mahasiswa magang, termasuk saya. Pembimbing meminta masing-masing mahasiswa untuk membuat *outline* yang berbeda dan dibuat di *Google Document*. Biasanya pembimbing memberikan *link* berisi sumber yang bisa digunakan untuk membuat infografis dan mahasiswa dapat menambahkan informasi dari sumber lain. Namun terkadang sumber harus dicari sendiri karena tidak semua situs pemerintah mempublikasikan informasi tersebut.

Setelah mendapatkan sumber, isi infografis dapat langsung dibuat dan desain diserahkan kepada bagian desain grafis. Dalam membuat isi infografis, langkah pertama yaitu mengambil poin-poin penting yang sekiranya bisa dimasukkan dalam infografis, lalu informasi diparafrase agar tidak sama dengan artikel yang sudah dipublikasikan. Sumber harus lebih dari satu agar informasi yang disampaikan memiliki kredibilitas.

Berikut infografis yang sudah dipublikasikan di instagram KOMINFOTIK

Jakbar:





Gambar 3.2 Publikasi Isi Infografis

3.3.3 Membuat Caption Instagram

Pembuatan *caption* termasuk dalam pembuatan *copywriting* karena sama-sama berniat mengajak pembaca untuk melakukan suatu tindakan. Namun,

penggunaan *copywriting* pada lembaga pemerintahan masih sangat minim, padahal penggunaan *copywriting* cukup berpengaruh dalam mencapai tujuan pemerintahan. Adanya *copywriting* pada suatu iklan dapat dijadikan sebagai acuan dalam menjangkau konsumennya (Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2018).

Terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan dalam penulisan konten, salah satunya adalah metode *AIDA* (Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2018) :

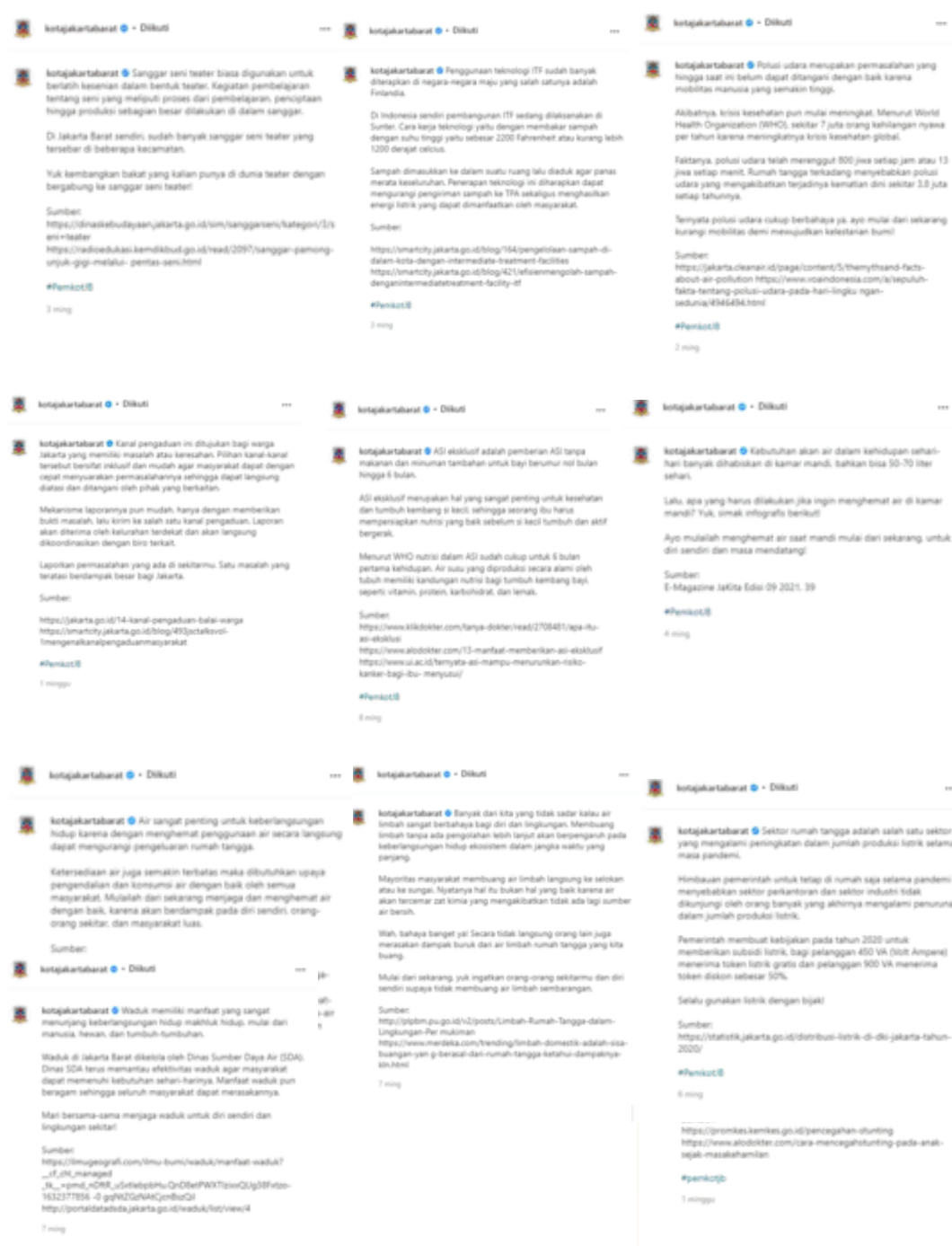
1. *Attention*: Dapat menarik perhatian pembaca
2. *Interest*: Setelah menarik perhatian, maka konten harus menimbulkan minat pembaca untuk menikmati konten tersebut
3. *Desire*: Hasrat atau keinginan akan muncul setelah adanya ketertarikan dan minat
4. *Action*: Merupakan tahapan inti dari metode ini, karena tindakan sangat dibutuhkan dalam keberhasilan penggunaan *copywriting* atau dapat dikatakan menjadi tolak ukur kesuksesan *copywriting*. Dalam lembaga pemerintahan, tindakan yang diharapkan yaitu meningkatnya penggunaan layanan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat.

Dalam hal ini, caption termasuk dalam 4 jenis tulisan, yaitu untuk konten tulisan, gambar, video, dan tautan. Membuat *caption* Instagram karena publikasi di Instagram memerlukan adanya *caption* untuk memperjelas informasi yang disampaikan dalam infografis. *Caption* juga dibuat di *Google Document* bersamaan dengan isi infografis. Sistem pengerjaan *caption* tidak beda jauh dengan isi infografis, tetap memerlukan sumber pendukung infografis.

Sedikit perbedaan dengan infografis, caption dibuat lebih panjang dan dalam bentuk paragraf. Karena infografis hanya berisi inti dari informasi yang ingin disampaikan dan *caption* berisi penjelasan lebih lanjut dari infografis. Kadang mahasiswa menambahkan informasi lain yang tidak terlalu berkaitan dengan

infografis namun memiliki tema yang sama. Mahasiswa juga menambahkan kalimat ajakan atau persuasif pada *caption* agar pengikut akun instagram KOMINFOTIK dapat lebih interaktif.

Berikut *caption* instagram yang sudah dipublikasikan di instagram KOMINFOTIK Jakbar:





Gambar 3.3 Publikasi Caption Instagram

3.3.4 Rekapitulasi Publikasi Instagram

Tugas rekapitulasi hanya dilakukan sekali selama pelaksanaan kerja magang. Tugas ini dilakukan pada *template* di *Google Sheets* yang sudah dibuat oleh pembimbing lapangan. Membuat rekapitulasi publikasi di Instagram selama 3 bulan dari bulan Juli-September.

REKAPITULASI DATA PUBLIKASI INSTAGRAM WILAYAH JAKARTA BARAT

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

100% Rp % .00 123 Default (Arial) 10 B I A

fx

A	B	C	D	E
REKAPITULASI DATA PUBLIKASI INSTAGRAM WILAYAH JAKARTA BARAT				
NO	TANGGAL	LOKASI		PUBLIKASI
		KECAMATAN	KELURAHAN	
1	1 Agustus 2021	Kalideres	Krendang	
2		Kalideres	Tegal Alur	
3			Tomang	
4		Tambora	Tanah Sereal	
5	2 Agustus 2021	Cengkareng	Cengkareng Barat	
6			Kalideres	

Gambar 3.4 Rekapitulasi Publikasi Instagram

Hanya beberapa publikasi yang berkaitan dengan kecamatan dan kelurahan yang harus direkapitulasi. Dalam satu hari, mayoritas kegiatan yang dipublikasikan

lebih dari satu, sehingga gambar dalam satu bulan bisa mencapai 100 lebih. Pada gambar di atas, kolom pertama berisikan tanggal kegiatan dipublikasikan, lalu kolom sebelahnya berisi kecamatan dan kelurahan tempat kegiatan tersebut dilaksanakan. Kolom terakhir berisi foto kegiatan beserta *caption* kegiatan tersebut.

3.4 Kendala dan Solusi selama Pelaksanaan Kerja Magang

3.4.1 Kendala yang dihadapi

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kerja magang di KOMINFOTIK Jakarta Barat:

1. Adanya kendala dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam pemerintahan daerah, seperti: KIP (Komunikasi Informasi Publik), KSD (Kegiatan Strategis Daerah), dll.
2. Adanya perubahan sistem kerja *WFO* dan jam kerja karena penurunan level PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di Jakarta.
3. Tidak banyak jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh KIP di KOMINFOTIK Jakarta Barat, karena cakupan hanya sebatas di wilayah Jakarta Barat
4. Adanya kendala dalam menentukan sumber untuk infografis, karena pemerintahan sehingga tidak diperbolehkan menggunakan sumber dari portal berita kecuali hanya menjadi informasi pendukung bukan sumber utama.

3.4.2 Solusi atas Kendala yang dihadapi

Dengan kendala yang dihadapi mahasiswa selama pelaksanaan kerja magang di KOMINFOTIK Jakarta Barat, berikut solusi atas kendala yang dihadapi:

1. Mempelajari *SOP* dari sistem yang ada dan bertanya kepada pembimbing mengenai istilah yang kurang dipahami

2. Beradaptasi dengan sistem kerja yang baru dan mengikuti segala ketentuan yang ada
3. Bertanya dan mencoba mencari tahu lebih dalam mengenai pekerjaan atau tugas lain yang sekiranya dapat dikerjakan oleh mahasiswa magang
4. Membuat infografis dari sumber yang sudah ada dan menata ulang perencanaan konten yang sudah dibuat sebelumnya